

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan pemberian kredit atau pinjaman bank kepada masyarakat Indonesia saat ini sudah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Kegiatan pinjam-meminjam uang telah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat yang telah mengenal uang sebagai alat pembayaran. Dengan demikian, kegiatan pinjam-meminjam uang sudah merupakan kegiatan masyarakat saat ini (Bahsan, 2007)).

Pinjaman atau kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan melalui perjanjian. Sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 tertulis bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan.

Kredit yang diberikan oleh bank ada bermacam jenisnya, sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam pemilihan kredit yang akan di gunakan nasabah untuk menggunakan dana dari bank sebagai modal usaha, modal kerja, investasi, maupun digunakan untuk konsumsi pribadi.

Pada data survei perbankan Bank Indonesia kembali meningkat pada kuartal III/2019. Saldo Bersih Tertimbang (SBT) permintaan kredit baru yang sebesar 92,8% untuk kuartal III/2019. Pada dua kuartal sebelumnya, SBT masing-masing tercatat sebesar 57,8% dan 78,9%. Hal ini didorong oleh kondisi ekonomi yang menguat dan risiko penyaluran kredit yang rendah. Pada kuartal III/2019 prioritas utama responden menyalurkan kredit adalah modal kerja, yang diikuti oleh investasi dan konsums.

Bank yang pada hakikatnya merupakan lembaga intermediasi di mana di satu sisi ia menampung dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan di sisi lain ia juga menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai pemberi kredit, bank wajib menetapkan suatu kebijakan perkreditan agar tetap dapat memelihara keseimbangan yang tepat antara keinginan untuk memperoleh dan menjamin lunasnya semua kredit yang disalurkan.

Pentingnya dilakukan penelitian ini karena dalam sistem pengajuan kredit dalam proses pemberian kredit ini sangat diperlukan agar memudahkan para nasabah dalam proses pengajuan kredit. Maka dari itu dibutuhkan solusi untuk mempermudah dalam pengajuan kredit terkait peminjaman terhadap bank. Semoga dengan adanya aplikasi pengajuan kredit bank ini juga dapat dimanfaatkan oleh para nasabah karena cara aksesnya yang mudah melalui aplikasi mobile.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah membantu sistem pengajuan kredit yang dapat membantu nasabah. Belum adanya sistem/aplikasi yang digunakan untuk membantu nasabah dalam pengajuan kredit bank berbasis *mobile* menggunakan *framework* aplikasi *Android Studio*.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi mobile dengan model prototype sistem pengajuan untuk membantu nasabah dalam pengajuan kredit bank.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah :

1. Aplikasi ini dapat digunakan oleh nasabah sebagai sarana dalam mendapatkan akses pengajuan peminjaman kredit bank.
2. Memanfaatkan telepon genggam untuk media pengajuan peminjaman kredit bank.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi dikelompokkan menjadi lima bab, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dengan beberapa sub pokok bahasan. Adapun sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menguraikan latar belakang pemilihan materi, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II menguraikan tentang kajian pustaka dan teori-teori penunjang yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian agar dapat diimplementasikan ke dalam sistem yang sesuai harapan mengacu dengan mengacu pada teori-teori penunjang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari sistem yang telah dibuat untuk aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari hasil akhir penelitian berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.